

## HUBUNGAN PERSEPSI GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DENGAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI BKPSDM KOTA MANADO

**Amelia S. L. F. Ang**

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado  
Email: 18101082@unima.ac.id

**Jofie H. Mandang**

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado  
Email: jofiemandang@unima.ac.id

**Great E. Kaumbur**

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado  
Email: greaterik@unima.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dan efektivitas kerja pegawai BKPSDM Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis koefisien korelasi dan sampel diambil menggunakan teknik random sampling. Sebanyak 84 pegawai di BKPSDM Kota Manado dijadikan responden dengan mengisi angket. Dalam perhitungan menggunakan SPSS versi 25, hasil pengujian korelasi (uji r) menunjukkan nilai  $r_{XY}$  hitung sebesar 0,495, sedangkan  $r_{XY}$  tabel sebesar 0,214 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persepsi gaya kepemimpinan berhubungan dengan efektivitas kerja pegawai BKPSDM Kota Manado sebesar 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan dengan efektivitas kerja pegawai BKPSDM Kota Manado.

**Kata Kunci:** gaya kepemimpinan partisipatif, efektivitas kerja

**Abstract:** This research aims to identify the relationship between perceptions of participative leadership style and the effectiveness of employees' work in the BKPSDM of Manado City. This research uses a quantitative method with correlation coefficient analysis, and the sample is taken using random sampling techniques. A total of 84 employees in the BKPSDM of Manado City were selected as respondents and filled out a questionnaire. In the calculations using SPSS version 25, the correlation test ( $r$ -test) showed a calculated  $r_{XY}$  value of 0.495, while the table value  $r_{XY}$  was 0.214 with a significance level of 0.000. The calculation results indicate that perceptions of leadership style are related to the effectiveness of employees' work in the BKPSDM of Manado City by 49%, while the remaining 51% is influenced by other unexamined factors. Therefore, it can be concluded that this research demonstrates a significant relationship between perceptions of leadership style and the effectiveness of employees' work in the BKPSDM of Manado City.

**Keywords:** leadership style participatory, work effectiveness

## PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang penting bagi organisasi. Pegawai yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai akan lebih efektif dalam menjalankan tugas mereka.

Pengembangan SDM berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program *training* yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi atas program-program tersebut (Armstrong, 1997).

Pengembangan SDM adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu (Rivai, 2004). Pengembangan sumber daya manusia merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan individu melalui perencanaan pendidikan, pelatihan, dan manajemen tenaga kerja agar mencapai hasil yang optimal (Notoadmodjo, 2003).

Tujuan pengembangan sumber daya manusia memiliki dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi institusional/organisasi. Tujuan yang berdimensi individu berkaitan dengan pencapaian yang ingin dicapai oleh seorang pegawai.

Persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai karena membentuk hubungan positif antara pemimpin dan bawahan, sehingga meningkatkan komitmen dan motivasi kerja pegawai (Robbins, 1996). Sebuah organisasi yang baik adalah organisasi yang berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, karena faktor ini merupakan kunci dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini memiliki peran penting dalam memotivasi pegawai dan meningkatkan efektivitas kerja mereka. Gaya

kepemimpinan partisipatif dari atasan dapat diterima dengan berbagai cara oleh bawahan, ada yang menganggapnya positif dan ada yang menganggapnya negatif.

Dalam kenyataannya, setiap individu memiliki persepsinya sendiri terhadap suatu kejadian. Cara seseorang menggambarkan suatu kejadian mungkin sangat berbeda dengan cara orang lain menggambarannya. Persepsi melibatkan pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang diterima melalui panca indera. Dengan kata lain, persepsi merupakan kombinasi antara faktor eksternal (stimulus visual) dan faktor internal (pengetahuan sebelumnya) individu. Orang-orang bertindak berdasarkan persepsi mereka tanpa mempertimbangkan apakah persepsi tersebut mencerminkan realitas yang sebenarnya. Persepsi adalah proses menerima, memilih, mengorganisir, mengartikan, menguji, dan merespons stimulus atau data yang diterima melalui panca indera (Sobur, 2003).

Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah interpretasi yang diberikan oleh individu terhadap sesuatu (peristiwa, objek, atau individu) berdasarkan pengamatan yang melibatkan pengetahuan yang dimilikinya. Jika pegawai mempersepsikan gaya kepemimpinan partisipatif secara positif, mereka dapat bekerja sama dan efektif dalam organisasi untuk menjalankan tugas dan mengarahkan pekerjaan mereka, sehingga menghasilkan kinerja optimal bagi perusahaan. Sebaliknya, jika pegawai mempersepsikan gaya kepemimpinan partisipatif secara negatif, hal ini dapat mengurangi keinginan mereka untuk bekerja sama dan efektif dalam organisasi tersebut (Soeyitno, 2013).

Efektivitas kerja sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan partisipatif dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk berpartisipasi dan membuat kontribusi dalam proses pengambilan keputusan. Efektivitas mencerminkan sejauh mana sumber daya organisasi dimanfaatkan, sedangkan kemandirian adalah tingkat keterampilan seorang pegawai untuk menjalankan tugasnya dengan komitmen kerja (Robbins, 2006).

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Manado merupakan unit pendukung dalam urusan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, yang dipimpin oleh Kepala Badan yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas utama BKPSDM adalah menyusun dan melaksanakan kebijakan manajemen ASN. Tujuan strategis BKPSDM adalah: 1) Meningkatkan kompetensi, disiplin, dan pelayanan pegawai dengan dukungan teknologi sistem informasi kepegawaian, dan 2) Mewujudkan manajemen internal yang efektif, efisien, dan akuntabel. Namun, dalam pengamatan penulis, terdapat masalah dalam persepsi tentang gaya kepemimpinan partisipatif yang ada di BKPSDM.

Penulis juga melihat penurunan efektivitas kerja pegawai dan penyelesaian pekerjaan yang tidak tepat waktu. Efektivitas kerja sangat penting untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Artinya, penilaian terhadap pelaksanaan tugas dinilai dari sejauh mana tugas tersebut diselesaikan, bukan hanya tentang cara melaksanakan atau biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan tersebut, serta gaya kepemimpinan yang digunakan dalam mempengaruhi

perilaku orang lain. Faktor-faktor tersebut menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja pegawai dan memotivasi mereka.

Berdasarkan hal-hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk memahami hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan partisipatif dan efektivitas kerja pegawai. Penelitian ini akan membantu dalam memahami bagaimana gaya kepemimpinan partisipatif memengaruhi efektivitas kerja dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut terkait gaya kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :  $H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara hubungan persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan efektifitas kerja pegawai  $H_o$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan efektifitas kerja pegawai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2005). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan efektifitas kerja pegawai. Selain itu penelitian ini termasuk dalam jenis *expost-facto*. dimana variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang telah

memiliki syarat tertentu, artinya peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel bebas karena terjadinya secara alamiah (Kerlinger, 1993). Maksud dari tidak melakukan manipulasi terhadap variabel bebas adalah peneliti tidak melakukan upaya tindakan rekayasa apapun sehubungan dengan hubungan persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan efektifitas kerja pegawai di BKPSDM Kota Manado. Variabel-variabel yang akan di uji hubungannya dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan *variable independent* (X) dan Efektifitas kerja pegawai sebagai *variable dependent* (Y).

Jumlah pegawai di BKPSDM Kota Manado yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 84 orang, terdiri dari 42 orang laki-laki dan 42 orang perempuan. Dalam penelitian ini, 84 pegawai BKPSDM dipilih sebagai sampel. Data penelitian diambil menggunakan teknik kuesioner.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji coba untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 25. Uji validitas dilakukan setelah kuesioner didistribusikan kepada responden.

Reliabilitas pengujian terkait dengan uji validitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika diuji berkali-kali. Dalam penelitian ini, reliabilitas kuesioner diuji menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah teknik Korelasi Sederhana. Teknik Korelasi Sederhana digunakan

untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Program yang digunakan untuk analisis korelasi dalam pengolahan data penelitian adalah SPSS versi 25 untuk Windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi sederhana. Proses analisis data statistik dilakukan menggunakan program komputer SPSS 25 untuk Windows.

Correlations

		hubungan	Kinerja
hubungan	Pearson Correlation	1	.495**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
kinerja	Pearson Correlation	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah melakukan analisis data, diperoleh nilai  $r_{XY}$  hitung sebesar 0,495 dan nilai  $r_{XY}$  tabel sebesar 0,214 untuk sampel 84 responden. Nilai  $r_{XY}$  hitung lebih besar dari nilai  $r_{XY}$  tabel, yaitu  $0,495 > 0,214$ . Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan efektifitas kerja. Oleh karena itu, hasil analisis data mendukung hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan secara kontranya hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak.

Berdasarkan hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* variabel X (persepsi gaya kepemimpinan partisipatif) dengan variabel Y (efektifitas kerja pegawai) sebesar 0,495, dengan  $n = 84$ , maka didapatkan  $r_{XY}$  tabel dengan taraf signifikan 0,005 yakni 0,214. Sehingga  $0,495 > 0,214$ . Hasil ini memberikan gambaran  $r_{XY}$  hitung  $>$   $r_{XY}$ , sehingga dapat dikatakan variabel hubungan persepsi gaya kepemimpinan

partisipatif dengan efektifitas kerja pegawai.

Koefisien korelasi tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat berarti. Artinya, semakin penerapan persepsi gaya kepemimpinan maka akan semakin tinggi efektifitas kerja pegawai BKPSDM kota Manado. Koefisien determinasi antara persepsi gaya kepemimpinan dengan efektifitas kerja pegawai, dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,245.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi sebesar 24,5% variabel persepsi gaya kepemimpinan dengan efektifitas kerja pegawai.

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sebuah gambaran serta pemahaman yang di peroleh dari hasil penelitian ini, bahwa adanya hubungan persepsi gaya kepemimpinan partisipatif dengan efektifitas kerja pegawai. Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan sebesar 24,5% antara persepsi gaya kepemimpinan dengan efektifitas kerja.

Selanjutnya, berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 24,5% (24,5%). Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel persepsi gaya kepemimpinan dengan efektifitas kerja memiliki kontribusi terhadap variabel efektifitas kerja pegawai sebesar 24,5%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Indikator kepemimpinan dapat dilihat dari fungsi kepemimpinan dalam hubungannya dengan peningkatan aktivitas dan efisiensi organisasi (Thoha, 2010). Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan.

Ricard M. Steers pada tahun 1980 menyatakan kerjasama dalam mencapai tujuan adalah kunci keberhasilan sebuah organisasi (Resi Yudhaningsih, 2011). Setiap individu yang menjadi bagian dari organisasi harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan baik dengan rekan kerja dan tugas-tugas yang ada di dalam organisasi. Jika kemampuan beradaptasi tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka tujuan organisasi dapat tercapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan dengan efektifitas kerja pegawai BKPSDM kota Manado. Hasil ini mendukung  $H_a$  yang di ajukan sehingga dapat di terima dan sebaliknya  $H_o$  di tolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Michael, Seri Pedoman Manajemen, Manajemen Sumber Daya Alam, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Arikunto, 2005. Prosedur Penelitian Suatu penelitian korelasional. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kerlinger, Fred N. & Howard B. Lee. 2000. Foundations of Behavioral Research. 4 th Edition. Florida: Harcourt Inc.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2003. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Resi Yudhaningsih 2011 Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi, Politeknik Negeri Semarang
- Rivai, V. dan Mulyadi, D. 2012. Kepemimpinan dan perilaku

- organisasi. Edisi ketiga. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada.
- Robbins Stephen. 1996. Teori Organisasi: Struktur, Desain Dan Aplikasi Dialih Bahasakan Oleh Jusuf Udayana, Prentince Hall.
- Robbins, Stephen. 2006. Perilaku Organisasi. Jakarta : PT. Indeks.
- Sobur, A. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Soeyitno Adisty Herwidaningtyas. Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Gaya Kepemimpinan Partisipatif Atasan Dengan Kinerja Karyawan Di RS Muji Rahayu Surabaya. Jurnal Psikologi Vol. 02 No. 1 Februari 2013 Industri dan Organisasi, Departemen Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Thoha Miftah., (2010), Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan. Yogyakarta, Gava Media